

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA
MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN COVID-19 METODE BLENDED LEARNING DI
KELAS III SDN 06 KUBANG SEMESTER GANJIL TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

Ratna Juita

SD Negeri 06 Kubang, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: ratnajuita4760@gmail.com

Abstract

This study aims to see and analyze the increase in student learning outcomes with the theme of loving plants and animals through the blended learning method of covid-19 learning in class III SDN 06 Kubang in the odd semester of the 2021/2022 school year. This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles. Each cycle consists of; planning, action, observation and reflection. The research was carried out from July to September 2021. The data analysis technique was the percentage technique. The average learning outcomes of students' knowledge in the first cycle is 79 with a complete percentage of 61%. The average learning outcomes of students' knowledge in cycle II is 90 with a 100% complete percentage. The average learning outcomes of skills in the first cycle is 80 with a complete percentage of 71%. In the second cycle the average learning outcomes of skills is 96 with a 100% completion percentage. The conclusion of this study is that the blended learning method of covid-19 learning can improve student learning outcomes on the theme of loving plants and animals in class III SDN 06 Kubang in the odd semester of the 2021/2022 school year.

Keywords: Learning Outcomes, Covid-19, Blended Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik tema menyayangi tumbuhan dan hewan melalui model pembelajaran covid-19 metode blended learning di kelas III SDN 06 kubang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2021. Teknik analisis data dengan teknik persentase. Rata-rata hasil belajar pengetahuan peserta didik pada siklus I yaitu 79 dengan persentase tuntas 61%. Rata-rata hasil belajar pengetahuan peserta didik pada siklus II yaitu 90 dengan persentase tuntas 100%. Rata-rata hasil belajar keterampilan pada siklus I yaitu 80 dengan persentase tuntas 71%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar keterampilan yaitu 96 dengan persentase tuntas 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran covid-19 metode *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan di kelas III SDN 06 Kubang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Hasil Belajar, Covid-19, *Blended Learning*

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Virus *COVID-19* di Indonesia menimbulkan dampak yang cukup signifikan pada beberapa sektor seperti sektor ekonomi, industri, pendidikan dan lain sebagainya. Pandemi Virus *COVID-19* sekarang ini semakin menyebar ke berbagai daerah khususnya di negara Indonesia, hal tersebut menimbulkan dampak baik itu dampak negatif maupun positif.

Hingga saat ini, sebagian besar dunia masih mengalami masa pandemi virus corona atau *COVID-19*. Semua sektor kehidupan diatur sesuai dengan protocol Kesehatan termasuk sector Pendidikan. Pendidikan di Indonesia masih menggunakan pembelajaran *COVID-19*

Indonesia sekarang ini memasuki masa *New Normal* atau kehidupan baru yang mana pemerintah memberikan arahan agar masyarakat memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain sebagainya. Di era *New Normal* ini pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan pendidikan. *New Normal* merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus *COVID-19* dapat teratasi.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan *COVID-19*. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran

yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Di SD Negeri 06 Kubang tempat penulis mengampu sebagai guru Kelas III masalah atau fenomena-fenomena yang ditemukan pada proses pembelajaran yang diampu pada awal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran online ataupun luring.

Disamping itu masih rendahnya motivasi belajar peserta didik, hal ini terungkap dari kenyataan yang ditemui saat pengumpulan tugas secara luring. Masih banyak peserta didik yang bermalas-malasan dalam belajar dan kurang bersemangat dalam belajar.

Demikian juga dengan masih kurangnya karakter peserta didik hal ini terlihat dari tingkah laku dan sikap peserta didik yang kurang sopan dalam berbahasa di chatingan whatsapp. Disamping itu masih kurang minat peserta didik dalam pembelajaran, hal ini penulis tanyakan kepada para peserta didik.

Tabel 1. Daftar Penilaian Harian Tema 1 Semester I T.P 2021/2022

No.	Mapel/Kelas yang Diampu III (Tiga)	KKM	Nilai Rata-Rata		Ket
			Pengetahuan	Keterampilan	
1	PPKn (KD.3.1/4.1)	75	73	74	Tidak Tuntas BT PTK
2	Pendidikan Kewarganegaraan (KD.3.1/4.1)	75	80	83	Tuntas
3	PPKN (KD.3.1/4.1)	75	84	80	Tuntas
4	SBDP (KD.3.1/4.1)	75	85	80	Tuntas
	Jumlah		322	317	
	N		4	4	
	Rata-rata		80,5	79,25	

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai PPKN berada di tingkat paling bawah. Masih banyak peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Sedangkan nilai rata-rata ulangan harian PPKN pada KI pengetahuan hanya mencapai 73 dan KI keterampilan hanya mencapai 74.

Jika situasi pembelajaran seperti ini dibiarkan dan tidak segera penulis atasi selaku seorang guru kelas, maka akan berdampak tidak baik. Penulis menawarkan Penggunaan

pembelajaran *COVID-19* metode *Blended Learning* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Melalui pembelajaran *COVID-19* metode *Blended Learning* Di Kelas III SD N 06 Kubang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik tema menyayangi tumbuhan dan hewan melalui model pembelajaran covid-19 metode blended learning di kelas III SDN 06 kubang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas tujuannya untuk memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan dalam proses belajar mengajar. Model Penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin (Lewin; 1990), dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di tempat penulis melaksanakan tugas yaitu di SD N 06 Kubang pada semester I tahun pelajaran 2021/2022. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran PPKN dengan waktu penelitian 3 bulan yaitu bulan Juli, Agustus dan September 2021. Sebagai subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis lakukan ini adalah peserta didik Kelas III SD N 06 Kubang Kecamatan Guguak sebanyak 6 orang.

Menurut Kunandar (2011:281), prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari: 1) perencanaan (*planning*); 2) pelaksanaan (*acting*); 3) pengamatan (*observation*); dan 4) refleksi (*reflection*). Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan.

Depdiknas (2006:13) menyatakan bahwa kegiatan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran itu adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berupa model satuan pembelajaran yang meliputi: Standar Kompetensi; Kompetensi Dasar; Indikator; Tujuan Pembelajaran; Kegiatan Pembelajaran; Media; Alat dan Sumber Pembelajaran; dan Penilaian.
- 2) Menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria pembelajaran PPKN melalui penerapan Pembelajaran *COVID-19*.

- 3) Menyusun alat dan mengumpulkan data berupa: lembar pengamatan belajar peserta didik.
- 4) Membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian akhir hasil belajar PPKN melalui penerapan Pembelajaran *COVID-19*.

b. Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, rancangan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKN menggunakan penerapan Pembelajaran *COVID-19* langsung diterapkan. Kegiatan ini akan dilakukan oleh guru di Kelas III SD N 06 Kubang Penulis melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik kegiatan yang akan dilakukan adalah: Guru melaksanakan pembelajaran PPKN dengan penerapan Pembelajaran *COVID-19* pada tahap pra pembelajaran, pembelajaran, tindak lanjut.

c. Pengamatan.

Pengamatan terhadap tindakan penerapan Pembelajaran *COVID-19* pada pembelajaran matematika dilakukan guru dan teman sejawat. Pengamatan dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus-menerus. Pengamatan dilakukan pada suatu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan akan diDaringkan dengan teman sejawat untuk diadakan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

d. Refleksi.

Refleksi dilaksanakan setiap satu siklus tindakan berpikir. Dalam tahap ini peneliti dan teman sejawat mengadakan Daring terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang dilakukan adalah: 1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan; 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan yang telah dilakukan; 3) Melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi pada setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

Suatu kompetensi dasar dianggap tuntas secara individu jika hasil belajar peserta didik mencapai nilai 75 dan secara klasikal jika ketuntasan hasil belajar mencapai $\pm 80\%$. Data yang diambil oleh observer diolah dengan teknik persentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:131), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase siswa.

F = Frekuensi aktivasi siswa.

N = jumlah siswa keseluruhan yang diteliti

Berdasarkan presentase yang diperoleh, maka hasil belajar siswa menurut Arikunto (2007: 18) sebagai berikut:

- a. 80 – 100 : Baik Sekali (BS)
- b. 60 – 80 : Baik (B)
- c. 40 – 60 : Cukup (C)
- d. 20 – 40 : Kurang (K)

Sedangkan data hasil tes yang diperoleh dianalisis dengan teknik persentase (kuantitatif) untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan cara membandingkan skor hasil belajar prasiklus dengan skor hasil belajar setelah siklus I dan siklus II. Skor maksimal yang diperoleh adalah 100, sedangkan skor rata-rata tes siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor keseluruhan

n = jumlah siswa

Nilai yang diperoleh melalui perhitungan tersebut digunakan untuk menetapkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk memudahkan menginterpretasikan hasil belajar siswa maka disajikan dalam bentuk tabel. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PPKN Kelas III SD N 06 Kubang adalah 75, maka standar ketuntasan individu dan standar ketuntasan klasikal diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Standar Ketuntasan Individu

Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila daya serap siswa mencapai 75.

2. Standar Ketuntasan Klasikal

Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 80% dari jumlah siswa yang mencapai daya serap minimal 75. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar (KB) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan;

KB = Ketuntasan Belajar

N = Banyak siswa di atas 75

n = Banyak siswa yang mengikuti tes

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKN sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, nilai pengetahuan dari 6 orang peserta didik hanya 3 orang peserta didik yang tuntas (50%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (50%). Untuk nilai keterampilan dari 6 orang peserta didik hanya 3 orang peserta didik yang tuntas (50%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (50%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena pada nilai pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 50% dan pada nilai keterampilan hanya sebesar 50% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus I peneliti menyusun RPP, bahan ajar dan Lembaran Kerja Peserta didik. Disamping itu juga lembar catatan lapangan, dan lembar penilaian pengetahuan serta lembar penilaian keterampilan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Senin, 16 Agustus 2021, pertemuan ke 2 hari Senin, 23 Agustus 2021 dan pertemuan ke 3 pada hari Senin 30 Agustus 2021 di Kelas III dengan jumlah peserta didik 6 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pertemuan keempat siklus I pada hari Selasa tanggal Senin, 6 September 2021 dilakukan penilaian harian, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Data hasil penilaian harian pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) nilai pengetahuan dari 6 orang peserta didik 4 orang peserta didik yang tuntas (67%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (33%).
- 2) nilai keterampilan dari 6 orang peserta didik 4 orang peserta didik yang tuntas (67%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (33%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena pada nilai pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 67% dan pada nilai keterampilan hanya sebesar 67% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%.

c. Pengamatan

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri format observasi hasil belajarpeserta didik yang bertujuan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran saat itu dan lembaran kerja peserta didik berupa tes tertulis serta blanko observasi untuk mengukur ketrampilan peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dengan menggunakan Pembelajaran *COVID-19 Metode Blended Learning* terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pengetahuan, dari 6 orang peserta didik sudah mulai tuntas sebanyak 4 orang (67%). Yang mana pada kondisi awal untuk nilai pengetahuan yang tuntas dari 6 orang hanya 3 orang (50%). Nilai keterampilan, dari 6 orang peserta didik sudah mulai tuntas sebanyak 4 orang (67%). Yang mana pada kondisi awal untuk nilai keterampilan yang tuntas dari 6 orang hanya 3 orang (50%).

Jika dilihat dari hasil belajar pada siklus I ini sudah mulai terjadi peningkatan. Namun belum mencapai kriteria ketuntasan yang hendak dicapai yaitu sebesar 80 % peserta didik yang tuntas. Untuk itu penulis perlu melanjutkan ke siklus II.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus II peneliti menyusun RPP, bahan ajar dan Lembaran Kerja Peserta didik. Disamping itu juga dipersiapkan catatan lapangan, dan lembar penilaian pengetahuan serta lembar penilaian keterampilan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan pertemuan 1 hari Senin, 13 September 2021, pertemuan ke 2 hari Senin, 20 September 2021 dan pertemuan ke 3 pada hari Senin, 27 September 2021 di Kelas III dengan jumlah peserta didik 7 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pertemuan keempat siklus II pada hari Senin, 05 Oktober 2021 dilakukan penilaian harian, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penilaian harian pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) nilai pengetahuan dari 7 orang peserta didik 7 orang peserta didik yang tuntas (100%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%).
- 2) nilai keterampilan dari 6 orang peserta didik 6 orang peserta didik yang tuntas (100%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 0 orang (0%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal peserta didik sudah tuntas, karena pada nilai pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 100% dan pada nilai keterampilan sebesar 100% sudah melebihi ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%.

c. Observasi

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri format observasi hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran saat itu dan lembaran kerja peserta didik berupa tes tertulis serta blanko observasi untuk mengukur ketrampilan peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dengan menggunakan Pembelajaran COVID-19 Metode *Blended Learning* terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pengetahuan, dari 6 orang peserta didik sudah tuntas

sebanyak 6 orang (100%) . Yang mana pada siklus I untuk nilai pengetahuan yang tuntas dari 6 orang hanya 4 orang (67%). Nilai keterampilan, dari 6 orang peserta didik sudah tuntas sebanyak 6 orang (100%) .Yang mana pada Siklus I nilai keterampilan dari 6 orang yang tuntas 4 orang (67%).

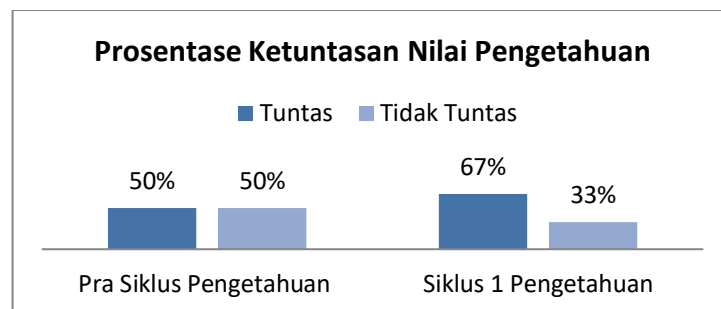
Pembahasan

1. Orientasi

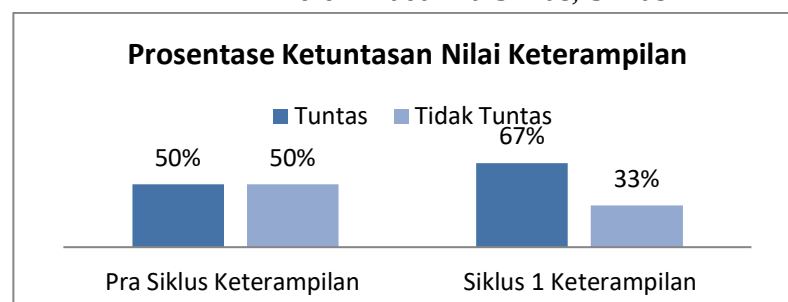
Hasil penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PPKN pada Kelas III SDN 06 Kubang, dalam observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar dalam bentuk prosentase belum mencapai KKM dan juga ketuntasan secara klasikal pada nilai pengetahuan hanya 50% dan pada nilai keterampilan hanya 50%. Selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Pembelajaran *COVID-19* Metode *Blended Learning* pada siswa yang dilakukan dalam 2 siklus dalam tiap siklus terdapat 3 kali pertemuan. Pada pertemuan ke empat setiap siklus dilakukan ulangan harian siklus.

2. Pembahasan Tindakan Siklus I

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan Pembelajaran *COVID-19* Metode *Blended Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik, seperti terlihat dari tabel di bawah ini:



Grafik 11 Persentase Peningkatan Ketuntasan Nilai Pengetahuan peserta didik Pada Pra Siklus, Siklus I



Grafik 12 Prosentase Peningkatan Ketuntasan Nilai Keterampilan

peserta didik Pada Pra Siklus, Siklus I

3. Pembahasan Tindakan Siklus II

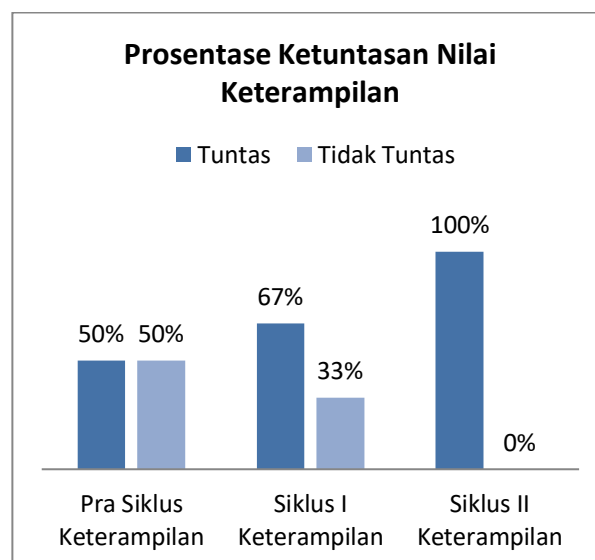
Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKN dengan penggunaan Pembelajaran *COVID-19* Metode *Blended Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik, seperti terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 11 Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Peserta didik Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Pengetahuan		Pengetahuan		Pengetahuan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
73,00	50%	79,00	67%	90,00	100%

Tabel 12 Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Peserta didik Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Keterampilan		Keterampilan		Keterampilan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
74,00	50%	80,00	67%	96,00	100%



Grafik 14 Prosentase Peningkatan Ketuntasan Nilai Keterampilan

peserta didik Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

4. Jawaban Terhadap Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran *COVID-19 Metode Blended Learning* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dengan menggunakan pembelajaran *covid-19 metode blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema menyayangi tumbuhan dan hewan di kelas III SDN 06 Kubang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pengetahuan meningkat dari pra siklus 73,00 = 50%, siklus I 79,00 = 67%, dan siklus II 90,00 = 100%. Untuk ketuntasan belajar keterampilan yaitu pra siklus 74,00 = 50%, siklus I 80,00 = 67%, dan siklus II 96 = 100%.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah

1. Kepada guru-guru kelas khususnya di SD Negeri 06 Kubang, bahwa pembelajaran *COVID-19 metode Blended Learning* dengan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Bagi peneliti *COVID-19 metode Blended Learning* dapat dikembangkan untuk mencapai sasaran dan tujuan di bidang prestasi akademik.
3. Kepada pihak yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, agar memperhatikan dan memfasilitasi penerapan *COVID-19 metode Blended Learning* yang digunakan oleh guru agar pembelajaran yang dilakukan guru lebih bermakna, dan berdaya guna untuk masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdikbud, 2019. Surat Edaran tentang Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013.

- Syarif, Izzudin. 2012. *Pengaruh Model Blended Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan, (online)*, 2 (2): 234-249 tersedia: <http://journal.uny.ac.id> diunduh 20 Juni 2021
- Defitagesti (2020) “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* dengan Metode Daring Mata Pelajaran Matematika Pokok bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VI SD N 34 Payakumbuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021
- Elveni (2020) “Penggunaan Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Abad 21 Metode Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas IV SD N 57 Payakumbuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021”
- Hamalik, Oemar. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kustandi, Cecep, dkk. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lastri Yensi (2020) berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Abad 21 Metode Luring Di Kelas III SD N 17 Payakumbuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021
- Muji Yastuti (2020) “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Kegemaranku Melalui Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* dengan Metode Luring di Kelas I SDN 60 Payakumbuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021
- Mukhlis, Abdul. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru
- Purnomo, Eko. (2005). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Lulusan
- Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses

Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian
Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Lulusan

Permendikbud No.37 Tahun 2018 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Kurikulum 2013

Permendikbud No. 4 tahun 2018 tentang Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dan Penilaian hasil belajar oleh satuan Pendidikan.

Rinaldi (2021) berjudul “Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Pandemi COVID-19 Untuk Meningkatkan Penguatan Karakter Dan Hasil Belajar Tingkat Kritis Peserta Didik Matematika K.D. 3.24 / 4.24 Transformasi Geometri di Kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Sirajuddin, Abud. (2020). Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Komunikasi Matematis Pada Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi.

Suciati, Dian Indah. (2021). Penerapan Pembelajaran *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Sudjana, Nana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Thorne. (2003). *European Jurnal Blended Learning*, <http://www.euodl.org/?tag=34issue7>, volume 2003 March 2003 Furchan

Valiathan P. (2002). *Blended Learning Models. Learning Circuit* 3(8). PP. 50-59